

PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
STUDI TENTANG PERANAN DAN DINAMIKA PPP DALAM
KONSTELASI POLITIK INDONESIA TAHUN 1973-1999)

SKRIPSI

KK
Fis P 09/01

ist

P



DISUSUN OLEH :

FENTIN ISTIFA'IYAH

NIM. 079414269

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GANJIL 2000/2001

PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
(STUDI TENTANG PERANAN DAN DINAMIKA PPP DALAM
KONSTELASI POLITIK INDONESIA TAHUN 1973-1999)

SKRIPSI

MAKSUD : SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENYELESAIKAN
STUDI PADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

DISUSUN OLEH :

FENTIN ISTIFA'IYAH

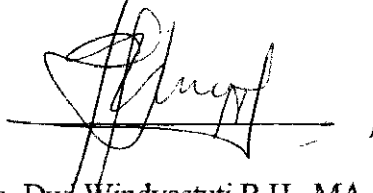
NIM. 079414269

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GANJIL 2000/2001

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui:

Dosen Pembimbing



Dra. Dwi Windyastuti B.H., MA

NIP. 131. 801. 643

ABSTRAK

Berbicara tentang partai politik tidak bisa dilepaskan dari fungsi yang dimilikinya. Antara lain sebagai jembatan penghubung aspirasi rakyat dengan proses pembuatan keputusan. Partai menjalankan peran yang cukup penting, di mana peran khusus ini tidak dimiliki kelompok lain seperti kelompok kepentingan ataupun organisasi kemasyarakatan secara langsung.

Dalam perpolitikan Indonesia, peran yang dimainkan partai politik tidak bisa dipandang sebelah mata. Namun, sayangnya selama kurang lebih 32 tahun di masa pemerintahan Orde Baru, di tengah kekuasaan negara yang menggurita, peran partai menjadi tidak menonjol. Yang terjadi malah menuju pada deparpolisasi yaitu kooptasi negara terhadap partai politik. Peran partai sangat ditentukan oleh "kemurahan hati" penguasa.

Setelah lengsernya "diktatorial", sejarah perpolitikan Indonesia menemukan bentuk lain memasuki masa transisi. Partai mulai menemukan kebebasannya kembali dan berkesempatan menunjukkan pengaruhnya bagi perjalanan demokrasi di Indonesia. Hal ini dialami juga oleh PPP, salah satu kekuatan politik yang sudah berumur 25 tahun, dengan memakai kembali asas Islam dan lambang Ka'bah PPP berusaha menyamai prestasi tahun 1977 dan 1982 pada pemilu 1999. Sehingga ia bisa memasukkan kadernya tidak hanya di legislatif tetapi juga di eksekutif dan yudikatif.

Kini, setelah pemerintahan yang benar-benar reformis terbentuk, partai politik termasuk PPP diuji apakah bisa melaksanakan fungsi dan peran yang disandangnya dengan lebih baik atau tidak, baik sebagai partai politik di luar ataupun di dalam pemerintahan.